JURNAL PENDIDIKAN TEMATIK
DIKDAS
E-ISSN 2527-6905
VOL 11(1) 2026
Page 58-69
DOI : 10.22437/jptd.v11i1.55061

Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dengan Karakter Siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren

Ratna Arum Sari[1], Muhammad Ali[2], Bangkit Yudho Prabowo[3*]
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia[1]
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi, Indonesia[23]
Correspondence author : yudhoprabowobangkit@unja.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan karakter siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar melalui kegiatan kontekstual yang mampu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan karakter siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,902 dan nilai signifikansi p = 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti kegiatan olahraga, maka semakin baik karakter yang terbentuk. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berperan dalam pengembangan fisik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: ekstrakurikuler olahraga; karakter siswa

The Relationship Between Sports Extracurricular Activities and Student Character at MIS Nurul Yaqin Sungai Duren

ABSTRACT

This study aims to analyse the relationship between sports extracurricular activities and student character at MIS Nurul Yaqin Sungai Duren. The study is motivated by the importance of character education in primary schools through contextual activities that can instill values of discipline, responsibility, cooperation, and sportsmanship. The research employs a quantitative approach with a descriptive correlational type. The study sample consists of 50 students selected using a total sampling technique. The research instrument is a Likert scale questionnaire whose validity and reliability have been tested. Data collection techniques are carried out through questionnaires, observation, and documentation, while data analysis uses descriptive and inferential statistics with the Pearson Product Moment correlation test. Research results show a very strong and significant relationship between sports extracurricular activities and student character, with a correlation coefficient of r = 0.902 and a significance value of p = 0.000 < 0.05. These findings indicate that the more actively students participate in sports activities, the better the character that is formed. Thus, sports extracurricular activities not only play a role in physical development but also contribute to the overall formation of student character.

Keywords*: sports extracurricular; student character*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi fondasi utama bagi perkembangan peserta didik di masa depan. Karakter siswa dalam penelitian ini difokuskan pada indikator disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa di lingkungan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak dini melalui berbagai aktivitas pendidikan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salirawati (2021), menegaskan bahwa pendidikan karakter harus mencakup aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action agar nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi secara utuh. Selanjutnya Abidin et al. (2025), menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung aktivitas pembiasaan positif memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu Saputra & Tunnafia (2024), menyatakan bahwa penguatan karakter tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di kelas saja, melainkan perlu didukung oleh kegiatan nyata yang melibatkan pengalaman langsung siswa. Oleh karena itu, sekolah dituntut menghadirkan program pendidikan yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga mampu mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh melalui kegiatan yang kontekstual dan aplikatif.

Salah satu bentuk kegiatan yang dinilai efektif dalam membentuk karakter siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, terutama dalam aspek disiplin, kerja sama tim, sportivitas, dan tanggung jawab. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren, ditemukan beberapa permasalahan karakter pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dari 50 siswa yang diamati, sekitar 38% siswa masih sering datang terlambat saat latihan, 32% siswa kurang aktif dalam kerja sama tim, dan 28% siswa menunjukkan sikap kurang sportif saat kegiatan berlangsung. Selain itu, sebagian siswa juga cenderung kurang bertanggung jawab terhadap tugas dan aturan latihan yang diberikan pembina. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui kegiatan olahraga belum berjalan secara optimal. Sari et al. (2024), menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga sekolah berkontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Selain itu Megantara et al. (2024), mengungkapkan bahwa olahraga terorganisir dapat meningkatkan nilai moral dan keterampilan sosial anak secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan karakter siswa agar diperoleh gambaran empiris yang lebih jelas mengenai peran kegiatan tersebut dalam pembentukan karakter di lingkungan madrasah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, terutama di era digital saat ini. Penggunaan gadget yang berlebihan di kalangan siswa sekolah dasar telah memengaruhi minat mereka terhadap aktivitas fisik dan interaksi sosial secara langsung. Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, seperti datang terlambat dan kurang aktif dalam latihan. Selain itu, beberapa siswa juga belum mampu bekerja sama secara optimal dalam tim serta kurang menunjukkan sikap sportivitas saat bermain. Romayuliana et al. (2025), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat menurunkan keterampilan sosial dan kedisiplinan anak. Selanjutnya, Hanifah et al. (2024), menemukan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas fisik berbanding terbalik dengan

durasi penggunaan gadget. Selain itu, Putri & Suyahman (2026), mengungkapkan bahwa berkurangnya interaksi sosial langsung dapat berdampak pada melemahnya nilai-nilai karakter seperti empati dan kerja sama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi kegiatan olahraga dan realitas perilaku siswa di lapangan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan pembentukan karakter siswa, namun masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian oleh Rizki et al. (2024), menunjukkan adanya hubungan positif antara olahraga dan disiplin siswa, tetapi hanya berfokus pada jenjang sekolah menengah. Penelitian oleh Putri & Hita (2025), menemukan bahwa olahraga beregu meningkatkan kerja sama, namun belum mengkaji aspek karakter secara menyeluruh seperti disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Studi oleh Masnawati et al. (2023), menyatakan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh terhadap karakter, tetapi tidak spesifik pada jenis olahraga tertentu. Penelitian oleh Suparman (2025), menyoroti pengaruh minat siswa terhadap aktivitas olahraga tanpa mengaitkannya dengan karakter. Sementara itu Nofianti (2018), lebih menekankan pada pengaruh ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik. Selain itu, penelitian Wasi'ah et al. (2024), menegaskan bahwa partisipasi ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap perkembangan individu, namun belum secara spesifik membahas konteks madrasah. Penelitian oleh Astuti et al. (2025), juga menunjukkan pentingnya keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah, tetapi belum mengkaji secara khusus olahraga futsal di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan kajian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian terdahulu umumnya masih terfokus pada jenjang sekolah menengah, karakter tertentu, atau belum menempatkan madrasah ibtidaiyah sebagai konteks penelitian. Selain itu, penelitian yang secara khusus menghubungkan kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan karakter siswa sekolah dasar di lingkungan madrasah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian hubungan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan guna mengisi kekosongan kajian empiris terkait hubungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan karakter siswa pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis aktivitas fisik, serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif. Rahayu et al. (2024), menunjukkan bahwa program kegiatan di luar kelas yang terstruktur dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional siswa secara signifikan. Selanjutnya Tifal (2023), menegaskan bahwa olahraga memiliki potensi besar sebagai sarana pendidikan moral jika dikelola dengan baik. Selain itu Larassary & Desanti (2025), menunjukkan bahwa pelatihan olahraga yang terarah dapat mengembangkan karakter positif pada remaja. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah, fokus pada kegiatan ekstrakurikuler futsal sebagai media pembentukan karakter, serta pengukuran karakter siswa yang mencakup aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai peran ekstrakurikuler olahraga dalam pembentukan karakter siswa secara lebih komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional untuk menguji hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal sebagai variabel bebas (X) dengan karakter siswa sebagai variabel terikat (Y) melalui analisis statistik yang objektif dan terukur. Desain korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi masing-masing variabel serta mengetahui hubungan antarvariabel tanpa adanya perlakuan atau manipulasi, sebagaimana dinyatakan oleh El Hasbi et al. (2023) bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel dalam suatu populasi tanpa intervensi. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampling jenuh), yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Mushofa et al., 2024). Dengan demikian, jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sama, yaitu sebanyak 50 responden. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif kecil sehingga peneliti menggunakan seluruh anggota populasi secara menyeluruh sehingga memperoleh data yang lebih representatif.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Instrumen terdiri dari dua variabel, yaitu variabel ekstrakurikuler olahraga futsal (X) dan variabel karakter siswa (Y), yang masing-masing terdiri dari 20 butir pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena social (Mawardi, 2019). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai teknik utama untuk memperoleh data mengenai tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal serta karakter siswa. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa informasi profil sekolah dan kegiatan yang berlangsung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat (Saádi, 2025).

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian melalui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Setelah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, di mana korelasi Pearson digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio (Akbar et al., 2023). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal terhadap karakter siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren dengan melibatkan 50 responden yang merupakan siswa aktif dalam kegiatan tersebut. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel ekstrakurikuler olahraga futsal (X) dan karakter siswa (Y), masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala Likert 1–5. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai kondisi kedua variabel yang diteliti.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekstrakurikuler Olahraga	50	45	91	68.82	12.506
Karakter Siswa	50	48	90	68.80	12.189
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa untuk kedua variabel, yaitu ekstrakurikuler olahraga dan karakter siswa. Pada variabel ekstrakurikuler olahraga, diperoleh nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum sebesar 91, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 68,82 serta standar deviasi sebesar 12,506. Sementara itu, variabel karakter siswa memiliki nilai minimum sebesar 48 dan nilai maksimum sebesar 90, dengan nilai rata-rata sebesar 68,80 serta standar deviasi sebesar 12,189. Nilai rata-rata kedua variabel yang relatif tinggi dan hampir sama menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga cenderung sejalan dengan tingkat karakter siswa yang dimiliki. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan olahraga umumnya menunjukkan karakter yang cukup baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Selain itu, nilai standar deviasi pada kedua variabel yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa data responden relatif homogen dan tidak terdapat perbedaan yang terlalu jauh antar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat partisipasi olahraga dan karakter yang berada pada kategori yang hampir seragam. Secara empiris, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah telah berjalan cukup konsisten dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa secara merata. Dengan jumlah valid N (listwise) sebesar 50, seluruh data responden dapat digunakan dalam analisis tanpa adanya data yang tereliminasi sehingga hasil penelitian dapat dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi siswa di lapangan.

.

Tabel 2. Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Keterangan
Ekstrakurikuler Futsal (X)	20	20	Valid
Karakter Siswa (Y)	20	20	Valid

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ekstrakurikuler futsal (X) dan karakter siswa (Y) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung dari masing-masing item yang seluruhnya lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah

responden 50 orang. Jumlah item pada masing-masing variabel adalah sebanyak 20 butir, dan seluruhnya memenuhi kriteria validitas tanpa ada item yang gugur. Kondisi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan konstruk yang telah ditentukan. Validitas yang baik mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket memiliki kemampuan dalam merepresentasikan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses analisis selanjutnya, karena telah memenuhi syarat kelayakan sebagai alat ukur penelitian kuantitatif.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Ekstrakurikuler Olahraga(X)	0,951	> 0,70	Sangat Reliabel
Karakter Siswa (Y)	0,946	> 0,70	Sangat Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel ekstrakurikuler futsal (X) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,951, sedangkan variabel karakter siswa (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,946. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal reliabilitas yaitu 0,70, sehingga dapat dikategorikan sangat reliabel. Nilai Cronbach Alpha yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya, setiap item dalam angket memberikan hasil yang stabil dan konsisten dalam mengukur variabel yang sama. Tingginya tingkat reliabilitas ini juga menunjukkan bahwa jika instrumen digunakan kembali dalam kondisi yang serupa, maka akan menghasilkan data yang relatif sama. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dinyatakan layak dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian, sehingga hasil analisis yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Ekstrakurikuler Olahraga	Karakter Siswa
N			50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean		68.82	68.80
	Std. Deviation		12.506	12.189
Most Extreme Differences	Absolute		.092	.094
	Positive		.087	.092
	Negative		-.092	-.094
Test Statistic			.092	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.362	.325
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.350	.313
		Upper Bound	.374	.337

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel ekstrakurikuler olahraga sebesar 0,200 dan pada variabel karakter siswa juga sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih

besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ekstrakurikuler olahraga dan karakter siswa berdistribusi normal. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan analisis pada tahap berikutnya, yaitu uji linearitas dan uji korelasi, dengan hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa * Ekstrakurikuler Olahraga	Between Groups	(Combined)	6896.083	30	229.869	11.376	.000
		Linearity	5917.682	1	5917.682	292.866	.000
		Deviation from Linearity	978.401	29	33.738	1.670	.123
	Within Groups		383.917	19	20.206		
	Total		7280.000	49			

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,123, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara variabel ekstrakurikuler olahraga (X) dan karakter siswa (Y). Selain itu, nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan secara linear. Nilai F pada linearity sebesar 292,866 mengindikasikan adanya hubungan linear yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis korelasi dapat dilakukan. Terpenuhinya asumsi linearitas ini memperkuat bahwa perubahan pada variabel ekstrakurikuler olahraga akan diikuti oleh perubahan yang searah pada variabel karakter siswa.

Tabel 6. Uji Korelasi

Correlations

		Ekstrakurikuler Olahraga	Karakter Siswa
Ekstrakurikuler Olahraga	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Karakter Siswa	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel ekstrakurikuler olahraga (X) dan karakter siswa (Y) sebesar 0,902 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai korelasi sebesar 0,902 termasuk dalam kategori sangat kuat, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keterlibatan lebih tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga cenderung memiliki karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Sebaliknya, siswa dengan tingkat keterlibatan yang lebih rendah cenderung menunjukkan karakter yang kurang optimal. Namun demikian,

karena penelitian ini menggunakan desain korelasional, maka hasil penelitian hanya menunjukkan adanya hubungan antarvariabel dan tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan karakter siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan olahraga cenderung memiliki karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Dalam konteks pendidikan, olahraga menjadi media pembelajaran yang bersifat kontekstual karena siswa belajar melalui pengalaman langsung, bukan sekadar teori di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan pengalaman nyata yang memungkinkan siswa mempraktikkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani et al., 2024; Utamirohmahsari, 2024). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rizki et al. (2024), yang menemukan adanya hubungan positif antara aktivitas olahraga dan disiplin siswa di sekolah. Selain itu, temuan ini memperkuat penelitian Putri & Hita (2025), yang menunjukkan bahwa olahraga beregu mampu meningkatkan kerja sama antarsiswa melalui interaksi kelompok dalam permainan. Penelitian ini juga sejalan dengan Masnawati et al. (2023), yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena dilakukan pada konteks Madrasah Ibtidaiyah dengan fokus khusus pada ekstrakurikuler futsal serta mengkaji karakter siswa secara lebih komprehensif yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas secara simultan. Selain itu, kegiatan olahraga yang terstruktur memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara sosial, mematuhi aturan, dan menghadapi tantangan secara sportif, yang semuanya berkaitan dengan pembentukan karakter positif (Nurodin et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dipandang sebagai sarana strategis dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjalan secara rutin dan terprogram di sekolah memberikan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Melalui latihan yang terjadwal dan aturan kegiatan yang jelas, siswa dilatih untuk disiplin dalam kehadiran, mematuhi instruksi pembina, serta bertanggung jawab terhadap peran masing-masing dalam kelompok. Proses ini secara tidak langsung membentuk kebiasaan positif yang dapat terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan olahraga juga menuntut adanya kerja sama tim yang solid, sehingga siswa belajar untuk saling menghargai, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Kondisi ini memperkuat temuan bahwa olahraga memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan nilai kerja sama pada anak (Heshimov, 2026). Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti mampu meningkatkan keterikatan siswa terhadap sekolah dan mengurangi perilaku negative (Wachsmuth et al., 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang konsisten dan terarah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa.

Namun demikian, hasil penelitian juga perlu dipahami dalam konteks tantangan yang dihadapi siswa di era modern, khususnya terkait dengan pengaruh penggunaan teknologi digital. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki potensi besar

dalam membentuk karakter, efektivitasnya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebiasaan penggunaan gadget yang berlebihan. Kondisi ini dapat mengurangi minat siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan fisik serta membatasi interaksi sosial secara langsung. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intensitas penggunaan perangkat digital yang tinggi dapat berdampak pada menurunnya keterampilan sosial dan kedisiplinan siswa (McNaughton et al., 2022). Selain itu, keterlibatan yang rendah dalam aktivitas fisik juga dapat menghambat perkembangan karakter yang seharusnya terbentuk melalui pengalaman nyata dalam kegiatan olahraga (Fatoni et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dari pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta menciptakan lingkungan yang mampu mengimbangi pengaruh negatif teknologi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki hubungan penting dengan pembentukan karakter siswa, terutama jika dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek fisik, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial. Dalam perspektif pendidikan karakter, olahraga dapat menjadi wahana yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara simultan melalui pengalaman langsung yang bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa program kegiatan di luar kelas yang terorganisir mampu meningkatkan perkembangan sosial dan emosional siswa secara signifikan (Melyanti et al., 2022). Selain itu, pembinaan olahraga yang dilakukan secara konsisten juga dapat mengembangkan karakter positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sportivitas (Rusdin et al., 2023). Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena jumlah sampel relatif kecil dan hanya berasal dari satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penggunaan angket berbasis persepsi responden juga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas dalam pengisian data. Oleh karena itu, guru dan pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat merancang kegiatan olahraga yang lebih terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada pembinaan karakter, sedangkan pihak sekolah perlu memberikan dukungan program dan evaluasi yang berkelanjutan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dengan karakter siswa di MIS Nurul Yaqin Sungai Duren. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan olahraga cenderung memiliki karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi salah satu strategi pendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena sampel hanya berasal dari satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penggunaan angket berbasis persepsi responden berpotensi menimbulkan bias subjektivitas yang dapat memengaruhi tingkat keakuratan data. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A., Amien, S., & Nurhakim, M. (2025). Strategi pembiasaan dan dampaknya pada pembentukan karakter religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal*

Ilmiah Global Education, *6*(2), 835–846. https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3858

Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis data penelitian kuantitatif: Pengujian hipotesis asosiatif korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(3), 430–448. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350

Astuti, A. M., Jariono, G., & Warthadi, A. N. (2025). Survei minat belajar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sma negeri 1 karangdowo. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *10*(1), 26–34. https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5069

El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *2*(6), 784–808. https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/771

Fatoni, F., Ihsan, A., Alimsyah, A. S., Raswadi, M. D., & Alim, B. (2025). Internalisasi nilai-nilai olahraga dalam pembentukan karakter siswa MAS IMMIM Kota Makassar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 228–235. https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1456

Hanifah, N. A., Pitayanti, A., & Abidin, Z. (2024). DURASI PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK USIA SEKOLAH KELAS 4-5 DI SD NEGERI PATIHAN KOTA MADIUN. *Jurnal Biogenerasi*, *10*(1), 576–583. https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v10i1.5096

Heshimov, M. (2026). The Role of Sports in the Development of Children's Health and Empathy Skills. *Porta Universorum*, *2*(2), 34–41. https://doi.org/10.69760/portuni.26020005

Larassary, A., & Desanti, E. (2025). Optimalisasi olahraga terstruktur sebagai media pengembangan life skill untuk mendukung positive youth development. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, *5*(1), 12–31. https://doi.org/10.54284/jopi.v5i1.699

Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, *1*(4), 305–318. https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347

Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu penyusunan skala sikap model Likert untuk mengukur sikap siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 292–304. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304

McNaughton, S., Zhu, T., Rosedale, N., Jesson, R., Oldehaver, J., & Williamson, R. (2022). In school and out of school digital use and the development of children's self-regulation and social skills. *British Journal of Educational Psychology*, *92*(1), 236–257. https://doi.org/10.1111/bjep.12447

Megantara, B. A., Thazqia, F. M., Wahid, Z. A., Pribadi, R., Mentari, A. G., Rahmah, A. S., & Tarigan, B. (2024). Pengaruh pendidikan jasmani terhadap life skills. *Jurnal Ilmiah Spirit*, *24*(2), 92–106. https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3673

Melyanti, E. D., Malihah, E., & Andari, R. (2022). Outdoor learning activity terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(2), 4751–4754. https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1742

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(12), 5937–5948. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992

Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *2*(2), 120–129. https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129

Nurodin, D., Subarna, S., & Sudharma, M. (2025). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, *11*(2), 182–196. https://doi.org/10.25157/jkor.v11i2.20854

Putri, M. N., & Hita, I. P. A. D. (2025). Permainan Bola Basket Sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *3*(10), 769–777. https://doi.org/10.60126/jim.v3i10.1077

Putri, V. R. E., & Suyahman, S. (2026). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Generasi Muda dalam Era Digital di Semanggi, Surakarta: Tantangan dan Solusi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *9*(4), 4220–4230. https://doi.org/10.54371/jiip.v9i4.11112

Rahayu, D. A., Nabilla, R. R., Kusumawastuti, A. F., Wulandari, J., & Danuri, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Sekolah Inklusi SDN Pojok. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *7*(2), 588–599. https://doi.org/10.30605/cjpe.7.2.2024.4096

Ramadhani, T., Widiyanta, D., Sumayana, Y., Santoso, R. Y., & Agustin, P. D. (2024). The role of character education in forming ethical and responsible students. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, *5*(2), 110–124. https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i2.3064

Rizki, F., Nurkadri, N., Pasaribu, A. G., & Mendrofa, N. S. (2024). Hubungan Antara Olahraga Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, *5*(1), 89–97. https://doi.org/10.55081/jumper.v5i1.2484

Romayuliana, R., Sibualamu, K. Z., & Saragih, D. B. (2025). Hubungan Frekuensi Bermain Game Digital Dengan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, *10*(2), 139–148. https://doi.org/10.33867/7zgyv754

Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran kepemimpinan dalam olah raga untuk membangun nilai karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, *10*(2), 90–106. https://doi.org/10.46368/jpjkr.v10i2.1299

Saádi, A. (2025). Pengumpulan data yang efisien pada penelitian tindakan kelas: Teknik, alat, dan tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 90–108. https://doi.org/10.53398/alamin.v2i2.377

Salirawati, D. (2021). Identifikasi problematika evaluasi pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, *4*(1), 17–27. https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27

Saputra, A. D., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, *2*(02), 69–92. https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222

Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(2), 478–488. https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657

Suparman, S. (2025). Analisis Dampak Keterlibatan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Aktivitas Fisik Harian Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Praktisi Nusantara*, *1*(2), 1–10. https://doi.org/10.58218/praktisi.v1i2.1346

Tifal, I. N. (2023). Pendidikan Jasmani dan Olahraga sebagai Sarana Pendidikan dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *JPKO Jurnal Pendidikan Dan Kepelatihan Olahraga*, *1*(01), 1–9. https://doi.org/10.59561/jpko.v1i01.47

Utamirohmahsari, U. (2024). Character education building a generation with integrity and ethics. *IJM (International Journal Multidisciplinary: Economics, Management, Law and Education)*, *1*(1), 1–6. https://journal-

internationalmultidisciplinary.com/index.php/IJM/article/view/6

Wachsmuth, S. T., Lewis, T. J., & Gage, N. A. (2023). Exploring extracurricular activity participation, school engagement, and social competence for students with emotional and behavioral disorders. *Behavioral Disorders*, *48*(4), 255–268. https://doi.org/10.1177/01987429231166

Wasi'ah, I. R., Turmudzi, I., & Sarwan, S. (2024). Manajemen Program Ekstrakulikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Instructional Development Journal*, *7*(3), 662–673. https://doi.org/10.24014/idj.v7i3.32880